

ABSTRAK

Nabilah Syakirah Rangkuti: Pengaruh *Coal Price*, *Cash Buffer*, *Coal Cash Cost*, dan *Operating Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara ekspektasi teori dan realitas yang terjadi pada sejumlah emiten batu bara seperti PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Bayan Resources Tbk, dan PT Baramulti Suksessarana Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Coal Price*, *Cash Buffer*, *Coal Cash Cost*, dan *Operating Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di ISSI periode 2018–2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan dari *Coal Price*, *Cash Buffer*, *Coal Cash Cost*, dan *Operating Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan pertambangan batu bara serta terdaftar di ISSI tahun 2018-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan data panel. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* sebanyak lima perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan software EViews 12 melalui tahapan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, estimasi dan penentuan model regresi data panel, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Coal Price* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR dengan nilai *t*-hitung 2,333094 dan *p*-value 0,0297. *Cash Buffer* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan *t*-hitung 2,821494 dan *p*-value 0,0102. Sebaliknya, *Coal Cash Cost* berpengaruh negatif dan signifikan dengan *t*-hitung -2,6143764 dan *p*-value 0,0161, serta *Operating Profit Margin* dengan *t*-hitung -3,153029 dan *p*-value 0,0048. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap DPR dengan nilai *F*-hitung 3,172491 > *F*-tabel 2,759 dan *p*-value 0,016095. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 54,72%.